

**Penilaian Profil Diri dan pembangkitan Motivasi Berwirausaha  
pada peserta Pelatihan Padi Organik di Balai Latihan  
Tanjung Bintang Lampung**

**OLEH  
Dr. Supriyanto.,M.Si  
0001105701**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**



# SUARA HATI FOUNDATION

---

Bandar Lampung, 10 September 2017

Nomor : 12/05/09/2017

Lampiran:

Perihal: Permohonan Narasumber Pelatihan.

Kepada Yth.

Dekan FISIP – Universitas Bandar Lampung

di-

Bandar Lampung

Dengan Hormat

Dalam Rangka Pendidikan dan Pelatihan Padi Organik di Balai Pendidikan Yayasan Suara Hati Foundation Tanjung Bintang Lampung, Kami Ketua Yayasan mengajukan permohonan Narasumber untuk memberikan pelatihan Kewirausahaan: Penilaian Profil Diri dan Pembangkitan Motivasi Berwitausaha tanggal 17 september 2017. Selain memberikan pelatihan sekaligus memberikan pendampingan yang dilaksanakan selama 6 (enam) bulan yang dimulai pada tanggal tersebut.

Demikian permohonan ini disampaikan atas kesediaan dan perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, 10 September 2017

Ketua Pengelola

Ari Gunawan, SE, MM



**Head Office**

Jln. Terusan H. Juanda No. 21 Sarijo Teluk Betung Utara Bandar Lampung  
HP. 0813 7752 8781 - 0813 7752 8782



# SUARA HATI FOUNDATION

## DAFTAR HADIR PELATIHAN PADI ORGANIK

Tanggal: 17 September 2017

No	NAMA	ALAMAT ASAL	TANDA TANGAN
1.	KHOIRUL ANWAR	TUBA. LAMPUNG	
2.	Khusyikal Alwi Afif	Belitang	
3.	Badruz Hasan TIRO.	Jakarta.	
4.	YUDI ISKANDAR	MEDAN	
5.	Mur wahid anshory	Belitang	
6.	M. kamsar Pangestu.	Jakarta	
7.	Amir Rahman Hakim	Jakarta	
8.	Muhamad Anwar	Palembi	
9.	Supriyon	Bandar Lampung	
10.	Eti Suprpto	Bandar Lampung	



Head Office

Jln. Terusan H. Juanda No. 21 Sarijo Teluk Betung Utara Bandar Lampung  
HP. 0813 7752 8781 - 0813 7752 8782



# SUARA HATI FOUNDATION

---

## SURAT KETERANGAN

No: 14 /05/P/09/2017

Kami Ketua Yayasan Suara Hati Foundation Bandar Lampung menerangkan bahwa;

Nama : Dr.Suriyanto, Msi

NIP : 1957 1001 1985 0310 04

Pekerjan : Dosen PNS-Dpk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Univertas Bandar Lampung.

Pada tanggal 17 September 2017 telah mengadakan Penyuluhan Kewirausahaan: Penilaian Profil Diri dan Pembangkitan Motivasi Berwirausaha pada peserta Pendidikan dan Pelatihan Padi Organik di Balai Pendidikan Yayasan Suara Hati Foundation Tanjung Bintang Lampung.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, 17 September 2017.

Ketua Pengelola

  
  
Ari Gunawan, SE, MM

### Head Office

Jln. Terusan H. Juanda No. 21 Sarijo Teluk Betung Utara Bandar Lampung  
HP. 0813 7752 8781 - 0813 7752 8782



**UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 26 Telp (0721) 701 979 Bandar Lampung 35142

SURAT TUGAS

Nomor : 052 / U / FISIP-UBL / IX / 2017

Sesuai Program Kerja Yayasan Suara Hati Foundation tentang Program Pendidikan Padi Organik Tahun 2016/2017 Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bandar Lampung menugaskan :

Nama : Dr. Supriyanto.,M.Si  
NIP : 1957 1001 1985 03 10 04  
Pekerjaan : Dosen PNS-Dpk Kopertis Wilayah II Palembang  
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bandar Lampung

Untuk mengadakan Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan : Penilaian Profil Diri dan Pembangkitan Motivasi Berwirausaha pada peserta Pelatihan Angkatan I tahun 2017 bertempat Balai Pendidikan dan Pelatihan Suara Hati Foundation Tanjung Bintang Lampung Selatan.

Demikian surat tugas ini dibuat agar dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Bandar Lampung, 01 September 2017  
Dekan FISIP-UBL

Dr. Vadi Lustiadi.,M.Si



**UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 26 Telp (0721) 701 979 Bandar Lampung 35142

### HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judial Pengabdian : Pelatihan kewirausahaan : Penilaian Profil Diri dan pembangkitan Motivasi Berwirausaha pada peserta Pelatihan Padi Organik di Balai Latihan Tanjung Bintang Lampung.  
b. Bidang Ilmu : Administrasi Bisnis
2. Ketua  
Nama : Dr. Supriyanto.,M.Si  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I / III D  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bandar Lampung  
Bidang Keahlian : Ilmu Administrasi Bisnis  
Waktu Pelaksanaan : Tanggal 17 September 2017
3. Lokasi Pengabdian : Tanjung bintang Lampung  
4. Biaya : Rp. 5.000.000,00  
5. Sumber Dana : Mandiri

Bandar Lampung, 17 Septeember 2017

Mengetahui  
Dekan FISIP-UBL

Dr. Yudi Lustiadi

Pelaksana

Dr. Supriyanto.,M.Si

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Bandar Lampung (LPPM-UBL)

Ketua

Dr. Lilies Widojoko.,MT

SURAT KETERANGAN

Nomor : 027 / S.Ket / LPPM-UBL / II / 2018

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ( LPPM ) Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

- |                                 |                                       |
|---------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama                         | : Dr. Supriyanto, M.Si                |
| 2. NIDN                         | : 0001105701                          |
| 3. Tempat, tanggal lahir        | : Metro, 01 Oktober 1957              |
| 4. Pangkat, golongan ruang, TMT | : III/D                               |
| 5. Jabatan, TMT                 | : Lektor                              |
| 6. Bidang Ilmu                  | : Ilmu Adm. Bisnis                    |
| 7. Jurusan / Program Studi      | : Ilmu Adm. Bisnis                    |
| 8. Unit Kerja                   | : FISIPOL Universitas Bandar Lampung. |

Telah melaksanakan Pengabdian pada masyarakat dengan Judul

**:"Pelatihan kewirausahaan : Penilaian Profil Diri dan pembangkitan Motivasi Berwirausaha pada peserta Pelatihan Padi Organik di Balai Latihan Tanjung Bintang Lampung"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 05 Februari 2018  
Ketua LPPM-UBL



Ir. Eris Widodo, M.T.

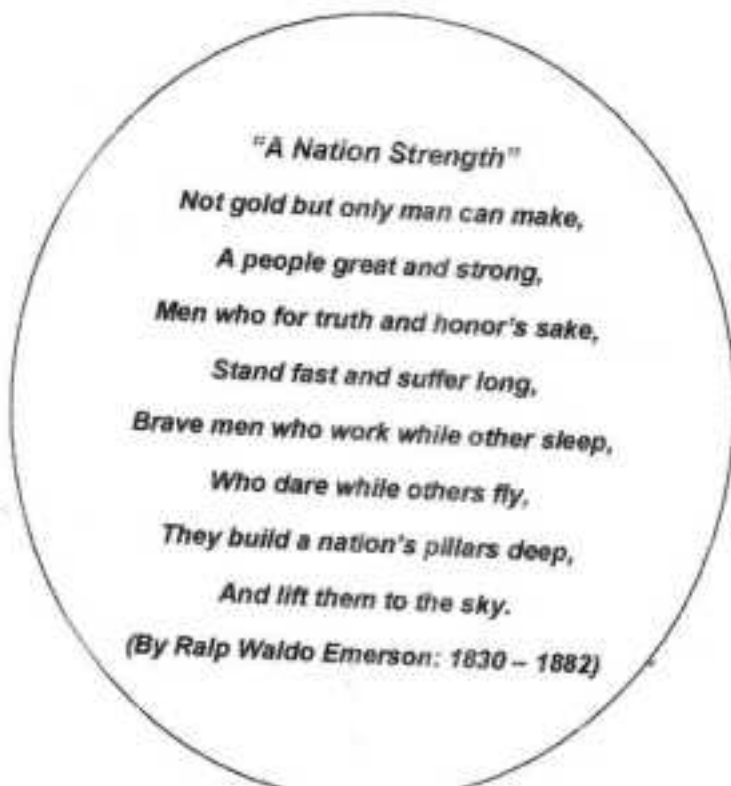
Tembusan:

1. Bapak Rektor UBL ( sebagai laporan )
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

## MOTTO

Orang yang dapat hidup baik adalah orang yang dapat hidup baik dalam keadaan yang sulit. Demikian juga bisnis yang sukses adalah bisnis yang sukses dalam keadaan yang serba sulit.

Dalam Konteks Pengembangan SDM Jiwa Wirausaha/Falsafah Kewirausahaan tercermin pada sajak berikut,



*"A Nation Strength"*  
*Not gold but only man can make,*  
*A people great and strong,*  
*Men who for truth and honor's sake,*  
*Stand fast and suffer long,*  
*Brave men who work while other sleep,*  
*Who dare while others fly,*  
*They build a nation's pillars deep,*  
*And lift them to the sky.*  
*(By Ralph Waldo Emerson: 1830 – 1882)*

Sumber: Suparman Sumahamijaya, 1975



## PENILAIAN PROFIL DIRI DAN PEMBANGKITKAN MOTIVIASI BERWIRAUSAHA

Oleh : DR, Supriyanto, MSi

### ABSTRAK

Kunci sukses dalam bisnis adalah memahami profil diri sendiri. Sebelum memulai usaha hal penting yang harus diketahui adalah apakah seseorang sudah memiliki motivasi berwirausaha. Berapa banyak karakteristik wirausaha berhasil yang telah dimilikinya. Apakah ia memiliki motivasi yang tepat untuk memasuki dunia usaha. Apakah latar belakang dan lingkungan mendukungnya untuk berperan dalam berwirausaha. Untuk menjawab pertanyaan tersebut dalam tulisan akan mengajak para calon wirausaha untuk bertualang dalam penjelajahan diri.

### LATAR BELAKANG.

Bila saudara ingin memulai usaha. Memulai usaha adalah satu keputusan yang baik karena bisnis sebagai karier yang menguntungkan, menantang dan penuh petualangan yang mengasihkan. Namun mungkin saudara tidak memahami memulai suatu usaha. Dalam tulisan ini akan membimbing saudara dalam sebuah perjalanan penjelajahan diri yang memungkinkan saudara memahami profil diri sendiri dengan lebih baik. Mengapa ?.

Pengertian menginginkan dan melakukan adalah dua hal yang berbeda makna satu sama lain. Keberhasilan yang sedang diraih adalah salah satu pengertiannya. Tentunya tidak hanya ingin memulai sebuah usaha. Kita ingin berhasil dalam bisnis. Untuk itu kenalah profil diri terlebih dahulu. Hal ini merupakan kunci sukses dalam berbisnis.

Kenyataannya faktor penunjang keberhasilan kewirausahaan berasal dari perasaan harga diri yang sehat, penilaian profil diri yang realistis dan kesadaran akan kelebihan dan kelemahan diri. Beberapa usaha yang gagal karena orang-orang dibelakang layar, sejak awal telah mengabaikan penilaian yang akurat mengenai kemampuan mereka untuk mewujudkan impian yang menjadi tujuan.

Dalam usaha penentuan kelayakan ekonomi perusahaan para calon wirausaha sering mengabaikan satu unsur penting yang akan membedakan antara tahap memulai dan mempertahankan bisnis yaitu motivasi berusaha. Semangat inilah yang mendorong semua wirausaha terkenal berjaya dalam bisnisnya.

Ford dan Gate yang berhasil. Kedua orang ini mengetahui potensi dan keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu mereka bekerja keras untuk mengembangkan potensi dan mengatasi keterbatasan. Seseorang wirausaha yang ingin usaha mulailah dari diri sendiri. Jika yakin sejak awal bahwa keberhasilan itu terjadi karena kemampuan dirinya sendiri dan apa yang diinginkan maka ia telah melakukan hal yang tepat.

*Makalah disampaikan pada Pendidikan dan pelatihan Padi Organik Suara hati Foundaton Lampung*

Apakah saudara seorang wirausaha. Berapa banyak motivasi berwirausaha yang saudara miliki. Dalam hal ini akan membantu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Mula-mula akan menuntun untuk menilai berapa banyak karakteristik pribadi calon wirausaha. Selanjutnya saudara akan dibantu untuk menilai motivasi pembentuk usaha. Akhirnya saudara akan dibimbing untuk mengingat latar belakang dan lingkungan hidup. Apakah latar belakang dan lingkungan tersebut akan mendukung keinginan saudara sebagai wirausahawan atau tidak.

Dalam akhir tulisan ini akan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: 1 Apakah profil sifat (pikiran, tindakan dan kemampuan) akan membantu saudara menjadi seorang wirausaha. 2 Mengapa saudara ingin memulai usaha ini. Apakah alasan itu sudah tepat. 3 Dapatkah kewirausahaan merupakan karier bagi saya. Apakah saya dapat berperan dengan baik jika menjadi seorang wirausahawan.

#### PROFIL DIRI WIRAUSAHA.

Peristiwa-peristiwa, Lingkungan dan latar belakang masa lalu kehidupan saudara memiliki peran penting dalam pembentukan karakter. Sebagian besar peristiwa-peristiwa itu akan membentuk saudara menjadi seorang pribadi dengan sifat khusus untuk berperan aktif berperan dalam masyarakat. Tugas kita adalah mengetahui apakah persiapan-persiapan ini berjalan tanpa mengalami pertentangan dalam kewirausahaan. Saudara harus yakin bahwa saudara berada dalam jalur yang tepat dan bisa terus melanjutkan dengan penuh keyakinan dan kepastian. Berikut ini akan diberikan beberapa sifat calon dan wirausaha yang ada. Setelah saudara membaca setiap kalimat tanyakan diri anda. Bagaimana Saudara merasakan dan memikirkan cara ini.

#### Orang yang Berani Menanggung Risiko.

Seorang wirausaha selalu ingin jadi pemenang dan memenangkan dengan cara yang sulit. Artinya ia tidak pernah memulai apapun yang terlalu berbahaya atau mudah. Dia menyukai usaha menantang yang melibatkan kesempatan-kesempatan yang mudah menuju kesuksesan atau kegagalan. Ia merasa dirinya lebih bahagia bila berhasil dalam tugasnya. Sementara pengusaha yang lain gagal atau takut melakukannya. Tak seperti manusia pada umumnya ia tidak menghindari risiko bahkan mencarinya. Ia mempertimbangkan risiko yang akan terjadi berdasarkan sumber pengetahuan yang dimiliki. Ia bertanya pada dirinya sendiri: Apakah saya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai tehnik, manajemen, keahlian, uang dan tenaga kerja untuk merencanakan rencana ini. Apakah sumber keuangan, tehnik, pemasaran, bahan mentah, sumber energy yang dimiliki mencukupi. Bila tidak apa yang dilakukan untuk mengejar kekurangan itu. Apakah unsur yang tak terpenuhi merupakan suatu hal yang penting bagi keberhasilan usaha atau mungkin melakukan usaha tanpa unsur tersebut. Berdasarkan pertimbangan tersebut ia akan

memutuskan apakah usaha itu perlu dilaksanakan atau tidak. Ia lebih suka menanggung risiko bila terdapat sekitar 60% peluang untuk menang.

Usaha mencerminkan harapan keberhasilan dan kekawatiran kegagalan

Bila saudara telah memutuskan untuk mencapai sasaran maka wirausaha itu akan membayangkan bagaimana rasanya bila ia berhasil atau gagal dalam mencapai sasaran itu. Ia mengungkapkan perasaan pada dirinya sendiri dan pada orang yang dekatnya. Keterlibatan emosi terhadap sasaran dilakukan sepenuh hati. Sasaran merupakan hal yang sangat berarti baginya hingga ia selalu memikirkan, terutama dari segi kemenangan. Ia sangat memikirkan kemenangan hingga strategi dan taktik direncanakan dengan baik sejak dari awal. Adanya rasa khawatir akan kegagalan menyebabkan mengidentifikasi hambatan dan rintangan yang mungkin akan terjadi dalam pencapaian sasaran. Ia juga mempersiapkan cara pencegahan dan penanggulangan. Walaupun demikian ia selalu berfikir optimis dalam menghadapi kemungkinan kegagalan dan bertekad untuk mencapai keberhasilan. Baginya masa depan merupakan masa yang cerah dan menjanjikan bukan masa gelap dan suram.

Gigih dan Mampu Bekerja Keras.

Seorang wirausaha mengejar sasaran sampai pada puncak kemampuan. Ia mengejar sasaran itu seolah-olah keberadaannya bergantung pada sasaran itu. Dia mencurahkan bakat, keahlian, kemampuan dan emosi demi sasaran tersebut. Keterlibatan benar-benar sepenuh hati. Ia gigih, tekun dan selalu bekerja keras walaupun menghadapi masa yang amat sulit. Ia tidak akan membiarkan tugas-tugas terbengkelai. Ia ada tekanan yang terlalu sulit baginya karena ia masih bisa berkembang dalam tekanan seperti itu.

Selalu bersengat dan aktif,

Para wirausaha senantiasa membuat dunia terus berputar. Mereka sangat semangat dan penuh tenaga hingga sulit menahan sepiak terjang. Energi mereka selalu membara. Mereka bekerja lebih dari delapan jam sehari jauh melebihi kemampuan normal kebanyakan orang. Ia bekerja dan memacu diri dengan keras hingga orang keheranan darimana mereka mendapat kelebihan energi itu. Mereka cenderung aktif. Pekerjaan-pekerjaan membosankan dan rutin tidak menarik perhatian mereka. Lembaga-lembaga yang tidak menjanjikan harapan membuat mereka membuat kesal. Oleh karena itu mereka cenderung untuk beralih dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain, dari satu kota ke kota lain. Mereka tidak pernah puas dengan hal-hal yang biasa-biasa saja.

Menginginkan dan Memanfaatkan Umpan Balik.

Para wirausaha terus menerus ingin mengetahui seberapa baik pekerjaan hingga ia sering disebut para pencari pengakuan prestasi. Hal itu berarti ia akan merasa

menyelesaikan pekerjaan karena kemandirian dan rasa percaya diri. Ia telah belajar bahwa kemampuan diri merupakan modal terbaik. Uang, mitra kerja, relasi merupakan modal tambahan yang harus didukung dengan kerja keras, ambisi dan kemampuan.

#### Berpengetahuan.

Walaupun beberapa wirausaha yang berhasil tidak mencapai jenjang pendidikan SMA apalagi universitas, tetapi mereka berpengetahuan dalam bidang perdagangan atau produk yang dihasilkan. Mereka mempejalari bidang itu dengan cukup baik hingga tak tergantung sepenuhnya pada para ahli yang bertugas melaporkan apa yang terjadi, bagaimana, dimana dan kapan terjadi. Ia juga mengenali nilai-nilai dari beberapa peristiwa apa yang sedang terjadi, dimana dan mengapa hal itu terjadi. Itulah sebabnya mereka maju lebih dahulu dari kebanyakan orang. Ia mencari informasi. Biasanya mereka banyak membaca dan mendidik diri sendiri mengenai banyak hal dan peristiwa. Pengetahuan yang diperoleh dari orang lain menyebabkan ia bersikap lebih bijaksana.

#### Kemampuan Menyakinkan Orang Lain.

Seorang wirausaha harus mampu berbicara dengan cara yang menyenangkan orang lain. Ia mungkin orang miskin yang tak memiliki tanah, mobil, gelar kesarjanaan dan bukan berasal dari keluarga ternama. Namun ia bermimpi dan membicarakan mimpinya dengan cara menarik hingga orang lainpun ikut bermimpi dengannya. Oleh karena itu mungkin saja seorang kerabat meminjamkan hak tanah kepadanya. Seorang teman meminjamkan sejumlah uang kepadanya, teman lain meminjamkan sebuah mobil. Ia juga dapat meyakinkan teman mengantar ke bank. Ia menunjukkan kemahiran berbicara kepada manajer bank. Ia mengadakan pembicaraan dengan pihak-pihak yang memiliki ketrampilan tertentu di sekitar lingkungan dan menjanjikan mereka masa depan yang baik. Mulailah ia membuka usaha dengan gaji yang kecil dan impian bersama yang tinggi. Semua orang yang dihubungi bersedia melakukan apa yang diinginkan. Hal ini berarti ia dapat memengaruhi dan mengilhami orang-orang.

#### Berkemampuan Manajerial.

Seorang wirausaha adalah pemimpin. Ia mengatur para pekerja sedemikian rupa hingga mereka mampu dan mematuhi perintah. Sambil mengawasi dan menjalankan usaha dia mendelagasikan sebagian fungsi kepada pegawai. Dengan demikian ia lebih banyak waktu untuk melakukan kegiatan kreatif seperti mencari cara-cara peningkatan produk, mencari pasar baru dan memperluas perusahaan. Di dalam menjalankan usaha ia lebih bersikap rasional daripada emosional. Jika perusahaan berkembang melampaui kapasitas ia akan menambah tenaga kerja terutama tenaga terampil yang akan membantu perusahaan untuk berkembang. Dalam menghadapi

senang bila telah melakukan pekerjaan yang berhasil dengan sangat baik. Namun ia tidak mencari umpan balik hanya kesenangan pribadi. Hal itu mereka lakukan untuk mengetahui sejauh mana prestasi yang mereka raih. Umpan balik baik yang positif maupun negatif merupakan masukan yang akan membantu untuk memproduksi dengan lebih baik dan mencapai hasil yang lebih banyak. Mereka selalu memandang kejadian-kejadian sebagai tempat belajar dan pengalaman masa lalu sebagai masukan dalam pembuatan keputusan. Mereka mencari umpan balik yang tidak menyenangkan, mencerna dan bertindak berdasarkan umpan balik itu. Oleh karena itu ia dapat mengantisipasi hambatan-hambatan yang terjadi dimasa datang. Ia fleksibel hingga ia terbuka terhadap umpan balik. Ia tidak berpegang teguh pada rancangan-rancangan tersebut ia tidak dapat kerjakan. Bahkan dalam perencanaan bisnis mereka berkonsultasi dengan pihak lain (para ahli, kerabat, rekan) untuk mendapatkan umpan balik yang berhubungan dengan sasaran. Mereka bersifat obyektif.

**Menyukai Tanggung Jawab Pribadi terhadap Segala Tindakan dan Keputusan.**

Wirausaha benar-benar ingin menjadi penanggung-jawab tunggal atas pekerjaan yang dilakukan dengan baik. Ia tak dapat menjadi anggota yang selalu bekerja keras pada sebuah team, Sementara yang lain meraih seluruh kejayaan karena kemenangan. Ia selalu memimpin dan mewujudkan segalanya, sementara orang lain hanya menyaksikan atau mengikuti atau tidak mengetahui apa yang sedang terjadi. Dia memulai gagasan-gagasan dan tindakan. Ia selalu berinisiatif. Saat orang lain terus memimpikan hal-hal yang hebat, ia aktif mewujudkan gagasan terbaik. Ia percaya bahwa secara pribadi ia bertanggung jawab atas jalan hidup. Baginya keberhasilan merupakan hasil usaha pribadi bukan keberuntungan atau takdir.

**Percaya Diri dan Mandiri.**

Para wirausaha adalah orang yang berani, keras, kuat dan tabah. Mereka berkeyakinan akan mampu menjadi pemenang dan mereka membuktikan hal tersebut. Mereka memacu hidup dengan keyakinan diri yang tinggi. Sementara sebagian masyarakat menganggap lingkungan ini hebat dan berkuasa. Wirausaha memandang sebagai sesuatu yang dapat ditaklukan dan ditundukkan. Dia bersedia terjun ke dalam hal-hal yang belum diketahui. Oleh karena itu beberapa orang menganggap para wirausaha (terutama para wirausaha muda) terlalu besar menanggung risiko untuk mendapatkan dukungan. Tampaknya ia terlalu berlebihan dalam menilai kemampuan. Apakah itu kepercayaan diri berlebihan. Dalam pengertian yang sangat nyata, ia memang bersikap demikian. Sebenarnya hampir sebagian besar wirausaha yang berhasil pernah mengalami kegagalan. Seringkali mereka berlebihan menilai diri. Namun mereka tidak mudah menyerah ketika gagal. Mereka tetap melanjutkan usaha tersebut dan tidak pernah berkecil hati. Orang lain cenderung menganggap bahwa wirausaha harus bekerja keras hingga ia terpaksa melakukan kegiatan sendiri. Namun dengan atau tanpa bantuan orang lain ia dapat

bergantung pada pemenuhan pada tingkat yang lebih rendah. Maslow menyusun kebutuhan-kebutuhan tersebut sebagai berikut.

1 Kebutuhan perwujudan diri, 2 Kebutuhan penghargaan, 3 Kebutuhan sosial, 4 kebutuhan keamanan, 5. Kebutuhan fisik.

Periksalah motivasi saudara dalam memenuhi kebutuhan sebuah usaha. Apakah motivasi itu akan terhenti bila kebutuhan telah mencapai perwujudan diri atau terhenti pada tingkat kebutuhan yang lebih rendah. Apakah alasan-alasan saudara masalah keamanan, sosial atau psikologi. Apakah yang saudara inginkan sebagian besar menyangkut uang dan laba. Untuk memulai usaha lakukanlah perhitungan biaya karena biaya yang dikeluarkan itu biasanya tidak kembali dengan segera tetapi berangsur-angsur selama beberapa tahun setelah bekerja keras secara efisien. Oleh karena itu berhati-hatilah. Saudara harus siap menerima kerugian selama beberapa tahun/bulan pertama karena saudara harus mengeluarkan uang dan tenaga yang lebih banyak dibanding dengan keuntungan awal yang diperoleh.

Apakah saudara dapat memahami mengapa motivasi saudara akan terhenti pada kebutuhan perwujudan diri. Bila belum mengerti kemungkinan besar akan frustrasi karena untuk menghasilkan suatu keuntungan dibutuhkan waktu lama. Sementara itu bagaimana saudara dan keluarga bisa makan. Pertimbangan hal itu, mungkinkah hal itu merupakan risiko yang terlalu berat bagi saudara.

Tindakan yang didorong oleh kebutuhan perwujudan diri cenderung tahan lama. Ketekunan berasal dari sifat kebutuhan, perwujudan diri penting bagi kehormatan diri seseorang dan membutuhkan waktu lama dalam mewujudkan. Dalam dunia bisnis kegigihan dan ketekunan dapat menjadi modal paling berharga dalam menghadapi cobaan dan hambatan yang tidak dapat dihindari. Berbagai godaan akan datang untuk menghentikan usaha. Belajarlah dari pengalaman wiraawan besar. Mereka memiliki tekad untuk terus melanjutkan. Agar masa depan tidak hancur, mereka membuat rencana sasaran jangka panjang. Apakah saudara siap mewujudkan rencana-rencana saudara. Apakah saudara berani menghadapi tantangan.

#### KESIMPULAN.

Diskusikan karakteristik yang menjadi profil diri wirausaha dan nilai pribadi kewisahaan saudara.

- 1 Penanggung risiko
- 2 Harapan berhasil dan kekawatiran kegagalan
- 3 Ketekunan dan kerja keras
- 4 Energi dan mobilitas
- 5 Penggunaan umpan balik
- 6 Tanggung jawab

- 7 Kepercayaan diri dan tanggung jawab
- 8 Pengetahuan
- 9 Kemampuan kemukasi
- 10 Kemampuan Manajerial
- 11 Inovasi
- 12 Orientasi pencapaian.

Motivasi membangun sebuah usaha sama pentingnya dengan jenis, sifat dan bentuk usaha tersebut. Sesuai dengan bahasan di atas akan ditampilkan daftar singkat mengenai alasan pembangunan sebuah perusahaan.

- 1.Keuangan: Dorongan memperoleh nafkah, menjadi kaya, pendapatan tambahan, jaminan/stabilitas keuangan.
- 2.Sosial: Memperoleh status/gengsi, dapat dikenal/dihormati, menjadi contoh para orang tua didesa, dapat bertemu dengan orang banyak.
- 3.Pelayanan: Memberi pekerjaan pada masyarakat, menatar masyarakat, membantu ekonomi masyarakat.
- 4.Keluarga: Demi masa depan anak atau keluarga, Mendapatkan kesetiaan suami/istri, membahagiakan ayah/ibu.
- 5.Pemenuhan diri: Menjadi atasan/mandiri, memenuhi sesuatu melalui bisnis, menghinaai bekerja pada orang lain, menjadi produktif, tantangan diri.
- 6.Lain-lain: Keinginan akan prestasi, kekasaan, persahabatan dalam masyarakat, dll.

#### Bahan Pustaka

- Team Ikopin, 1994, *Buku Pegangan Kewirausahaan*, UPT Penerbitan IKOPIN, Jatinangor Bandung.
- Supriyanto, 2012, *Sarjana Berjiwa Wirausaha Solusi Memasuki Pasar Kerja, Bisnis, Koperasi dan Birokrasi*, UBL PRESS, Bandar Lampung.
- \_\_\_\_\_, 2016, *Retrospektif Ilmu Administrasi Bisnis*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2009, *Metododologi Riset Bisnis*, PT. Indeks, Jakarta.